

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah metode yang digunakan peneliti untuk meneliti pada kelompok populasi tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, memberi, suatu nama, situasi, atau fenomena dalam menemukan ide baru (Nursalam, 2013). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang gambaran kecemasan pada korban *bullying*. (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang pernah di *bully* dengan usia 14-17 tahun di SMA Negeri 1 Kasihan yang berjumlah 120 orang.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini adalah remaja kelas 1 SMA Negeri 1 Kasihan. Teknik sampling penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sample dengan cara memilih sample diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah), sehingga sample tersebut dapat mewakili

karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2013). Besarnya sample penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Rumus lengkapnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan

n : Besar sampel

N : Besar Populasi

d : Derajat ketepatan yang diinginkan yaitu 0,05

Sesuai dengan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,0025)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 0,3}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$n = 92,30 \text{ (dibulatkan menjadi 92)}$$

Berdasarkan dari perhitungan tersebut besar sample berjumlah 92 responden. Kriteria pengambilan sampel ini adalah remaja yang pernah mengalami *bullying* verbal dan fisik.

Setelah didapatkan jumlah responden maka peneliti akan menentukan responden yang sesuai dengan jumlah yang ditetapkan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan 2 kriteria yaitu:

a) Kriteria inklusi

- Siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Kasihan yang bersedia menjadi responden.
- Siswa yang hadir saat pengisian kuesioner.

b) Kriteria eksklusi

- Siswa yang memiliki gangguan psikologis (Skizofrenia).
- Siswa yang tidak mengumpulkan kembali kuesioner.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kasihan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran kecemasan pada perilaku *bullying* verbal dan fisik di SMA Negeri 1 Kasihan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu penjabaran dari variabel yang dipilih oleh peneliti dan menjelaskan bagaimana cara pengukurannya (Nursalam, 2013). Definisi operasional digunakan untuk mempermudah pemahaman dan pengukuran dari variabel yang ada dalam penelitian. Adapun definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
1	<i>Bullying</i>	Perilaku <i>bullying</i> verbal atau fisik yang sering didapatkan korban dalam kurun waktu 1 bulan terakhir.	Kuesioner <i>Bullying</i>	Menggunakan skala likert, dengan jawaban : Tidak pernah = 0 1 – 2 kali = 1 3 – 4 kali = 2 5 – 6 kali = 3 7 kali atau lebih = 4	Ringan = 0-12 Sedang = 13-33 Berat = 34-56	Ordinal
2	Jenis <i>bullying</i> : Verbal dan Fisik	<i>Bullying</i> verbal merupakan <i>bullying</i> yang didapatkan dari kata-kata atau, contohnya menghina, mengejek, dan menyindir. <i>Bullying</i> fisik merupakan <i>bullying</i> yang didapatkan dengan serangan fisik seperti, memukul, menendang, mendorong, dll.	Kuesioner <i>Bullying</i>	Menggunakan skala likert, dengan jawaban : Tidak pernah = 0 1 – 2 kali = 1 3 – 4 kali = 2 5 – 6 kali = 3 7 kali atau lebih = 4	Ringan = 0-12 Sedang = 13-33 Berat = 34-56	Ordinal
3	Kecemasan	Respon kecemasan korban dengan <i>bullying</i> fisik dan <i>bullying</i> verbal yang ditandai dengan perasaan ketakutan, fisiologis dan psikologisnya.	Kuesioner ZSAS (<i>Zung Self-Rating Anxiety Scale</i>)	Menggunakan rentang penilaian dengan skor: Tidak Pernah = 1 Terkadang = 2 Sering = 3 Sangat Sering = 4	Normal = 20-44 Ringan = 45-59 Sedang = 60-74 Berat = 75-80	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Kuesioner demografi responden yang berisi data personal.
2. Kuesioner status *bullying* responden di SMA Negeri 1 Kasihan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner *Bullying*

No	Sub Variabel	Item Pertanyaan
1.	<i>Bullying</i> Fisik	4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15
2.	<i>Bullying</i> Verbal	1, 2, 3, 9, 8, 10

3. Kuesioner kecemasan korban *bullying* di SMA Negeri 1 Kasihan

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Kecemasan

No	Sub Variable	Item Pertanyaan
1.	Kecemasan Fisiologis	5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18
2.	Kecemasan Psikologis	1, 2, 3, 4, 8, 9, 10

G. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan data diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti melakukan studi pendahuluan kepada siswa kelas 1 di SMA Negeri 1 Kasihan.
 - b. Peneliti menyusun proposal penelitian.

- c. Peneliti melakukan pertemuan dengan Guru BK di SMA Negeri 1 Kasihan untuk mengetahui jumlah populasi dan kriteria responden yang sesuai dengan tujuan penelitian.
 - d. Peneliti menentukan sampel untuk mendapatkan responden.
 - e. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih responden.
 - f. Peneliti melakukan seminar proposal penelitian.
 - g. Peneliti melakukan uji etik untuk mendapatkan izin penelitian.
 - h. Peneliti menggunakan kuesioner yang sudah baku.
 - i. Peneliti membuat janji pertemuan dengan responden di SMA Negeri 1 Kasihan.
 - j. Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Dalam pelaksanaan peneliti di bantu oleh asisten peneliti, sebelum dimulai pelaksanaan akan dilakukan *briefing* dengan asisten peneliti agar mendapat persamaan persepsi.
 - b. Peneliti mengumpulkan responden di suatu kelas dengan bantuan koordinasi dengan pihak Guru BK
 - c. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden.
 - d. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan dan proses penelitian.
 - e. Penelitian meminta persetujuan (*informed consent*) kepada wali murid.

- f. Peneliti menjelaskan bagaimana cara mengisi kuisisioner.
- g. Kuesioner diisi langsung ketika dibagikan.
- h. Peneliti memberikan waktu 45 menit bagi responden untuk mengisi kuesioner tersebut.
- i. Peneliti memberikan bantuan kepada responden apabila mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner.
- j. Setelah kuesioner diisi langsung dikumpulkan kepada peneliti.
- k. Peneliti melakukan pengecekan kembali isi kuesioner, jika ada yang belum lengkap maka peneliti meminta responden untuk mengisi dengan lengkap.
- l. Peneliti mengakhiri pertemuan dengan berterima kasih dan berpamitan pada responden.
- m. Peneliti melakukan rekapitulasi data penelitian.
- n. Penelitian melakukan analisis data.
- o. Peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang harus dilakukan untuk instrumen alat ukur agar dapat digunakan untuk mengukur. Uji ini menunjukkan keakuratan sebuah pengukuran instrumen dalam mengukur apa yang harus diukur (Dharma, 2011).

a. Kuesioner *Bullying*

Kuesioner *bullying* pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah baku dan diadopsi dari penelitian Larasati, 2016 yang menggunakan kuesioner *The Revised Olweus Bully/Victim Questionnaire*. Kuesioner berjumlah 15 item, meliputi indikasi keterlibatan dan pengalaman siswa menjadi korban tindakan *bullying*. Kuesioner dikatakan valid jika r hitung $>$ dari r tabel, dan didapatkan nilai r tabel 0.514 dan r hitung 0.801 maka kuesioner dinyatakan valid (Larasati, 2016).

b. Kuesioner Kecemasan

Peneliti menggunakan kuesioner ZSAS (*Zung Self-Rating Anxiety Scale*) yang di adopsi dari penelitian (Syarifah, 2013). Kuesioner ini dirancang oleh William W.K. Zung (1997), pada kuesioner ini terdapat 20 pertanyaan, dengan nilai normal 20-44, ringan 45-59, sedang 60-74 dan berat 75-80. Kuesioner ini sudah di uji validitas menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Kuesioner tersebut sudah dinyatakan valid dan sah dengan korelasi setiap butiran pertanyaan memiliki nilai positif dan nilai t hitung 0.819 dan t tabel 0,576.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ambang konsistensi dari pengukuran. Reliabilitas menunjukkan bisa atau tidak pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika instrumennya digunakan (Dharma, 2011).

a. Kuesioner *Bullying*.

Nilai reliabilitas kuesioner *bullying* dengan menggunakan Alpha Cronbach pada penelitian *The Revised Olweus Bully/Victim Questionnaire* yang telah diterjemahkan oleh Larasati, Ajeng Ayu 2016 ini menunjukkan nilai alpha 0,912 dapat dikatakan kuesioner ini memiliki reabilitas yang tinggi (Larasati, 2016).

b. Kuesioner Kecemasan

Kuesioner kecemasan menggunakan ZSAS (*Zung Self-Rating Anxiety Scale*) diadopsi dari (Siti Nurus Syarifah, 2013) yang telah dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Nilai reliabilitas pada kuesioner ZSAS (*Zung Self-Rating Anxiety Scale*) adalah nilai alpha 0,805. Hal ini menyatakan bahwa ZSAS (*Zung Self-Rating Anxiety Scale*) reliable.

I. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah susunan di dalam penelitian setelah data terkumpul dengan tujuan data yang diperoleh berkualitas (Notoatmodjo, 2010), tahap-tahap pengolahan data yaitu:

1. *Editing* adalah pengecekan pada data penelitian untuk mengetahui sesuai tidaknya data yang diperoleh.
2. *Coding*, pada penelitian ini dilakukan dengan mengkode pilihan jawaban.
3. *Entry data*, memasukan data yang terkumpul kedalam *data base* didalam computer dan membuat distribusi frekuensi.

4. *Processing* yaitu memasukan data yang didapat kedalam program dalam computer.
5. *Cleaning* merupakan pembersihan data dengan melakukan cek ulang setelah data dimasukan untuk melihat ada tidaknya kesalahan.

J. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini menampilkan hasil distribusi, frekuensi, dan presentase dari jenis kelamin, usia, gambaran jenis *bullying*, dan gambaran kecemasan responden yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

K. Etik Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mendapatkan izin dengan membuat surat permohonan yang ditujukan kepada instansi atau lembaga yang terkait. Etika penelitian dengan nomor 063/EP-FKIK-UMY/II/2019 diproses dan didapatkan dari Komisi Etik dan Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Penelitian dilakukan dengan memenuhi aspek Etik sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Ialah lembar penelitian yang berisi persetujuan yang diberikan oleh peneliti kepada orang tua responden yang disertai dengan judul, maksud, dan tujuan penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden tetapi peneliti akan menggunakan nomor atau kode responden dalam pengolahan data penelitian yang bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang didapatkan peneliti dari responden akan dijaga kerahasiannya dan peneliti tidak akan menyebarluaskan tanpa izin dari responden, termasuk juga kerahasiaan identitas dari responden.

4. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*Right to self determination*)

Setiap responden mempunyai hak untuk menentukan apakah mereka bersedia untuk menjadi subyek penelitian ataupun tidak, tanpa diberikan sangsi apapun. Pada penelitian ini seluruh responden tidak menolak untuk dilakukan penelitian.